FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Cicilia Vinna Parando, Frida M. Sumual, Olviane Sumampouw
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia
e-mail: 119304019@unima.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia da pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk menjaring data tentang kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh penerapan pemanfaatan teknologi informasi.
Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, laporan keuangan

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of human resource competence and the use of information technology on the quality of financial reports of the North Toraja Regency Government. This study used a quantitative method. Data were collected using a questionnaire to collect data on human resource competence, use of information technology, and the quality of financial reports. The results showed that human resource competence and use of information technology had a positive and significant effect on the quality of financial reports, while partially the quality of financial reports was influenced by human resource competence and the quality of financial reports was also influenced by the application of information technology.*
Keywords*: human resource competency, use of information technology, financial reports*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki haruslah memiliki keempat karakteristik kualitatif diatas sebagai prasyarat normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu pemerintahan, di mana nantinya dijadikan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja suatu pemerintahan. Fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Ternyata didalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data- data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan- penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh badan pemeriksaan keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah.Ada bebarapa faktor yang mempengaruhi faktor kualitas laporan keungan pemerintah daerah yang di bahas dalam penelitian ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga entitas pemerintah, untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan berkopeten dalam akuntansi pemerintah, keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemrintah. Pada data kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Toraja Utara masih banyak ditemukan kendala dalam penyusunan laporan keuangan di karenakan menurut

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

sumber dari bapak Yohanes Tambing selaku pengawai Kantor Badan keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara mengemukakan pendapatnya bahwa sumber daya Manusia nya masih kurang mampu mengoperasikan ataupun penggunakan computer dalam penyusunan dan penginputan data laporan ke computer dan juga dalam menggunakan teknologi yang ada seperti mengirim file secara online atau mengirim laporan secara email masih ada beberapa karyawan yang kurang menguasai, oleh karena ini laporan keuangaan yang di susun masih memiliki kekuranga, seperti dalam penyusunan laporan keuangan sering timbul ketidak relevan dengan keadaan yang ada, tidak sesuai dengan standar pelaporan yang ada di kantor badan keuangan dan aset daerah toraja, dan laporan keuangan berubah-ubah setiap periode.

Kualitas laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh sistem akuntansi, Olviane Sumampouw (2023) menyampaikan bahwah kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dan wajib diwujudkan dalam menyususn laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyampaikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan menilai akuntabilitas dan proses untuk mengambil keputusan. Sebagaimana pengertian dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendangri No.59 Tahun, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Permatasari (2021) dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". Akan tetapi penelitian tersebut berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Aprisyah & Yuliati (2021) dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu) menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan di yakini berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah.

Pemanfaatan teknologi juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kewajiban pemanfaatan teknologi oleh pemerintah diatur dalam PP nomor 56 tahun 2005 tentang system informasi keuangan daerah. Manfaat dari penggunaan teknologi informasi ini yaitu mempercepat proses transaksi, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar dan kemampuan multiprosecessing.

KAJIAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Isabella V. Fung dan Frida Sumual (2023) Menyatakan Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang memuat setiap transaksi yang dilakukan selama jangka waktu tertentu Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan daerah yang disajikan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menampilkan suatu kualitas yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan harus berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan dari entitas lain. Florence dan Sania (2023) mengemukakan bahwa Kualitas laporan keuangan yaitu laporan yang berstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi- transaksi yang dilakukan dalam pelaporan keuangan, dan pendapat lain disampaikan oleh Joseph Kambey (2022) bahwa Pelaporan keuangan sangat penting untuk memperoleh data status keuangan dan mengidentifikasi hasil yang dicapai oleh pemerintah pada tahun anggaran tertentu. Tidak hanya pemerintah pusat yang menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga pemerintah daerah, pemerintah kota, pemerintah negara bagian, dan semua instansi pemerintah harus

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

mampu menghasilkan laporan keuangan. Pemerintah daerah diberdayakan untuk memiliki kontrol keuangan mereka sendiri.Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai infromasi dalam rangka pertanggungjawaban, pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (Rahmah et al., 2020). Kualitas laporan keuangan adalah ukuran - ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami:

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Wirawan (2017) menjelaskan bahwa: Sumber daya Manusia adalah orang yang disebut sebagai manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi. Surastiani (2015) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berbakat dengan pemahaman akuntansi pemerintah dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan daerah dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi untuk pelaporan keuangan pemerintah daerah disisi lain, Florence O. Moroki dan Sani Warbung (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berarti kemampuan dan karakteristik seseorang yang dimiliki berupa pengetahuan, sikap perilaku dan keterampilannya yang dilakukan dalam diri seseorang untuk menigkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Defenisi lain dikemukakan oleh Emilda (2014) menjelaskan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan atau keahlian individu di dalam sebuah organisasi atau suatu sistem lembaga untuk mengimplementasikan skillnya dan melaksanakan fungsi serta kewenangannya dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Serta pendapat lain menurut Juita (2013) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karenanya harus dipastikan bahwa sumber daya manusia ini harus dikelola sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Adapun indikator kompetensi sumber daya manusia menurut Hutapea, P., & Thoha (2008) terdapat dua indikator pembentuk kompetensi sumber daya manusia, yang meliputi: Pengetahuan adalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengetahui dan memahami.pengetahuan di bidangnya masing-masing yang menyangkut tugas dantanggung jawab bekerja dan keterampilan individu adalah kemampuan dalam meyelesaikan tugas dengan baik,Sikap/prilaku kerja adalah mempunyai kreativitas dalam bekerja dan adanya semangat kerja yang tinggi yang mempunyai kemampuan dalam perencanaan/pengorganisasian selain indikator tersebut Kawatu F (2022) menyatakan bahwa pegawai yg mengelolah dan menyusun laporan keuangan dituntut untuk memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan pegawai yg bertugas di bidang lain karena laporan keuangan merupakan bagian penting dari satu entitas untuk dapat mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang yang melingkupi pengetahuan dan sikap dalam mengambil keputusan maupun menyelesaikan tugas yang diberikan agar terselesaikan secara maksimal.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Nabila Zubaidi (2019) Mengemukakan bahawa dalam dunia modern saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan. Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan selain itu Wawas Dwiyarto

(2022) Menyatakan bahwa Globalisasi membuat perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi terus berkembang secara pesat dan menuntut masyarakat untuk selalu memberikan sebuah terobosan baru dalam berbagai bidang kegiatannya. Pada dasarnya, proses itulah yang membuat manusia menjadi lebih kreatif untuk menghadapi dunia global yang baru di setiap era nya. Baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial dan budaya. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi bias meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri. Pendapat lain dikemukakan oleh Hanafi (2013) yaitu Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, menyimpan, memanipulasi, data dalam berbagai cara untuk menghasilakn informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah dan merupakan informasi yang stategis untuk mengambil keputusan.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi menggunakan computer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungan satu computer dengan computer lainnya sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasih digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Dari beberapa pendapat ahli tentang teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah pengolahan data menjadi sebuah informasi yang sangat berkembang pesat di era sekarang yang dapat membantu mempercepat pengolahan data transaksi hingga penyajian laporan keuangan yang lebih rapi dan akurat dalam penyusunan nya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data secara kuantitatif (angka-angka) dan secara deskriptif (uraian kalimat) agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang di teliti. Metode rancangan penelitian ini adalah survei, yaitu prosedur dalam penelitian kuantitatif yang dimana survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).

Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara sebanyak 30 orang. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh dimana teknik pengambilan sampel ini menjadikan semua populasi sebagai sampel yaitu pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah sebanyak 30 orang yang di jadikan menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara,angket dan dokumentasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji linearitas dan juga menggunakan uji analisis linear berganda kemudian yang terakhir uji hipotesis yaitu uji t, uji f, dan uji R2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai kantor pemerintah Toraja Utara bagian keuangan sebanyak 30 orang.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur kuisionr dapat dikatakan valid apabila r hitung>r tabel.

Tabel 1.Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.703076	0.361	VALID
X1.2	0.448044	0.361	VALID
X1.3	0.55399	0.361	VALID
X1.4	0.721521	0.361	VALID
X1.5	0.6000245	0.361	VALID

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan X1 valid karena nilai r hitung>r tabel.

Tabel 2. Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.432222	0.361	VALID
X2.2	0.781827	0.361	VALID
X2.3	0.785689	0.361	VALID
X2.4	0.541674	0.361	VALID
X2.5	0.601436	0.361	VALID

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat semua butir soal nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan data valid dan butir soal untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0.692392	0.361	VALID
Y2	0.646548	0.361	VALID
Y3	0.542131	0.361	VALID
Y4	0.588152	0.361	VALID
Y5	0.600961	0.361	VALID

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat semua butir soal nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan data valid dan butir soal untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha. Apabila koefisien alpha (α) lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0.60 maka kuesioner tersebut reliable.

Pada Tabel 4 yang mana semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha >0,60 jadi dapat dikatakan reliable.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R alpha	Sig	Keterangan
Kompetensi SDM	,726	0,60	RELIABEL
Pemanfaatan TI	,682	0,60	RELIABEL
Kualitas Laporan Keuangan	,676	0,60	RELIABEL

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas data penelitian ini menggunakan persamaan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan program SPSS 26 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas X1Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.45322611
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.077
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas X2Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.43384819
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.124
	Negative	-150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082[c]

Pada Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena memiliki nilai proobabilitas sig 0,200>0,05 dan 0.,082>0,05 sehingga data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	.965	1.036
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.965	1.036

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat semua variabel nilai VIF <10 dan nilai tolerance > 0,1 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 8.Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.781	3.912		3.523	.002		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.172	.155	.203	1.108	.001	.965	1.036
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.193	.137	.258	1.412	.000	.965	1.036

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) nilai signifikan 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung 1.108 > t tabel 0.683 maka diterima Ha dan ditolak H0. Dengan demikian hipotesis "Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan" diterima.

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05, dan t hitung 1.412 > t tabel 0.683 maka diterima Ha dan tolak H0. Dengan demikian hipotesis "Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan" diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji gabungan atau uji F adalah kelayakan suatu model/alat uji yang menunjukkan apakah koefisien regresi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.336	2	4.168	12.973	.000[b]
	Residual	57.031	27	2.112		
	Total	65.367	29			

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0.000 dan nilai F hitungnya adalah 12.973. Dasar pengambilan keputusan adalah kesimpulan bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) maka signifikan seperti terlihat pada tabel diatas dan nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05. Artinya Ha diterima dan pada saat yang sama (simultan) semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Nilai F hitung 12.973 > F tabel 3.34 dengan angka signifikan 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa "Kompetensi Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan".

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menjelaskan akurasi model atau untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357[a]	.614	.597	3.464

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TI, KOMPETENSI SDM

b. Dependent Variable: KUALITAS LK

Sumber: Data diolah (2024)

Data pada Tabel 10, R Square = 0.597 x 100% = 59.7% maka terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 59.7%. Nilai tersebut dapat diartikan sebagai variabel sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 59.7% sisanya 41.3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan perhitungan t dimana nilai thitung sebesar 1,108>ttabel sebesar 0,683 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 < 0,05 yang berarti dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H1 diterima,hal ini menjadikan kompetensi sumber daya manusia sudah baik namum perluh ditingkatkan lagi karena masih banyak pegawai yang belum memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki. karena masih banyak pegawai yang belum memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki.seperti yang terlihat dilapangan bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Toraja Utara

sudah baik namun penyusun laporan keuangan adalah sumber daya manusia yang bertugas dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah artinya Latar belakang pendidikan di bidang ekonomi tentunya sangat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas ,semuanya itu sudah terlihat namun belum semua pegawai yang terlibat di dalamnya merupakan lulusan ekonomi.Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nabila Zubaidi Dkk (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan juga penelitian Ayu et al (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan hal ini diketahui dari hasil perhitungan uji t dimana nilai thitung sebesar 1,4212>ttabel 0,683 dengan nilai signifikansi 0,000<0,05 yang berarti dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H2 diterima. hal ini menjadikan pemanfaatan teknologi informsi sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi seperti yang terjadi di lapanagan,pegawai pada Badan Keuangan dan Aset daerah sudah memanfaatkan teknologi yang ada dengan maksimal dan juga melakukan pelatihan apabila ada sitem baru yang diberlakukan.Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian penelitian Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono Dkk (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifiksn terhsdsp kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Situbondo.

Berdasarkan pengolahan data uji f bawah variabel Kompetensi Sumber daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimana nilai F hitung 12,973> F tabel 3,34 denganangka signifikan 0,000<0,05.Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi secara simultan (bersama- sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya apabila sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasih lebih dimaksimalkan akan mengahsilkan laporan keuangan yang baik,relevan,andal dan dapat di percaya dan juga akan memudahkan pengguna laporan keuangan dapat menagambil keputusan.Seperti yang terjadi dilapangan meskipun sumber daya manusia yang dimiliki memadai namun jika pemanfaatan teknologi tidak dimaksimalkan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang maksimal jadi sumber daya manusia yang memadai harus di dukung juga dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal.Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono Dkk (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifiksn terhsdsp kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Situbondo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SARAN

Berdasarkan evaluasi atas hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain: 1)

Para pegawai Pemerintah kabupaten Toraja utara agar ketelitian dan ketepatan dalam pelaporan keuangan semakin ditingkatkan dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kinerja para pegawai; 2) Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah tidak hanya dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti Kualitas sumber daaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi saja, tetapi ada banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari data yang lebih

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 3(1).

Alya Citra Utomo, S. K. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2(2), 145-152.

Armel, R. Y. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. JOM Fekon, IV (1).

Dewi Andini, Y. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi KIAT, 26(1).

D Surastiani, B. H. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Dinamis, 139-149.

Florence O. Moroki, S. W. (2023). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Bpkpd Kota Tomohon. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 4(3).

Fransiska Tirza Lantu, Olviane, O.S. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 4(1).

Gusti Ayu Made Putri Pradnyandari, C.G. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal,dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 241-251.

Husni Muharram Ritonga, D. N., & Rahmah, C. A. (2020). Penagaruh Kualitas pelayanan Eemosional terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Honda Idk Medan. Jumant, 30- 40.

I Gusti Ayu Dita Anggiya Dewi, R. S. (2024). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Journal Of Social Science Research, 4(3), 1809-1818.

I Putu Novan Aggayana, I. G. (2019). Pengaruh Prinsip-Prinsip Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Pengkreditan Desa Kota Denpasar. Jurnal Akuntansi Udayana.

Isabella V. Fung., Frida Sumual., & Miran, M. (2023). Pengaruh Konfergensi International Finance Reporting Standards Dan Good Corporate Governace Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi, 1(4), 49-59.

Joseph Kambey, Y. T., & Tendean, V. (2023, Desember). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 4(3).

Juita, S. D. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Jurnal Akuntansi, 1(3).

Mitjo, F., Kawatu, F.S., & Tangkau, J. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 3(2), 234-241. https://doi.org/10.53682/jaim.

Kadek Desiana Wati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi Program S1, II(1).

Nabila Zubaidi, D. C., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. International Journal of Social Science and Business, 3(2), 68-76.

Ni Ketut Budi Ayu, I. M. (2023, Oktober). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di BPKAD Kota Denpasar. Hita Akuntansi Keuangan, 4(4), 122-130.

Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

Novita Dewi, Y. Y., & Iyan, R. Y. (2017). Penagruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. Jurnal Online Fakultas Mahasiswa Ekonomi Universitas Riau, 870-882.

Peraturan Pemerintah No 71 Tahun, 2010 Tentang Laporan Keuangan Parulian Hutapea, M. N. (2008). Kompetensi Plus. Gramedia Pustaka Utama.

Pegi Aprisyah, A. Y. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya manusia terhadap Laporan keuangan Daerah. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi, 1855-1869.

Permadi, A. D. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Widyatama.

Pujanira, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Jurnal Nominal, VI(2).

Putri Alminanda, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi.

Rasyidah Nadir, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Akuntabel, 14(1).

Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

R Vita Oktaviana, A. S. (2013). Strategi Pengembangan Primer Koperasi. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(2), 257-264.

Siti Chodijah, N. H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Tekun, 8(1).

Sugiyono. (2017). Neraca Pembayaran Konsep, Metodologi dan Penerapan. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.

Ubaidah, T. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Good Governace Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Widatul Aziyah, H. Y. (2022, Januari). Penagruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitemen Organisasi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah denganKompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating. Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 977-989.